

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkontribusi pada perekonomian. Secara umum, pariwisata biasa didefinisikan sebagai waktu libur atau dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan perjalanan berlibur dengan mengunjungi tempat-tempat wisata yang indah dan menarik. Pariwisata juga diartikan sebagai sekumpulan kegiatan dan usaha pengadaan pelayanan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat, di mana kebutuhan tersebut seperti transportasi, akomodasi atau penginapan, pertunjukan wisata, dan pelayanan lainnya. Umumnya perjalanan tersebut relatif singkat dan dilakukan karena suatu urusan tertentu seperti urusan bisnis, sedang ingin beristirahat, atau untuk urusan lainnya.²

Sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung turut menjadi sektor yang diandalkan oleh Pemerintah. Hal ini dikarenakan melihat potensi wisata dari letak geografis Kabupaten Tulungagung yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia serta bentuk wilayahnya yang berupa dataran tinggi dan rendah. Potensi merupakan segala hal yang dimiliki yang bisa dikembangkan menjadi lebih besar. Potensi wisata adalah sumber daya atau semua yang dimiliki dan ada di suatu tempat wisata yang dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi wisata tersebut. Potensi wisata

² I Made Murdana et al., *Ekonomi Pariwisata*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hal. 7.

ini dapat berupa kebudayaan daerah, kesenian, adat istiadat masyarakat, keindahan alam, flora dan fauna, serta kemampuan Pemerintah dan masyarakat dalam mengelola dan melestarikan keunikan daerah.

Tabel 1.1. Tempat Wisata di Kabupaten Tulungagung

Jenis Wisata	Jumlah Wisata
Wisata Alam	23
Wisata Pantai	23
Wisata Buatan	33
Wisata Purbakala	60

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, data diolah 2023

Seperti yang tercantum pada tabel di atas, potensi wisata di Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 4 jenis yakni wisata alam, wisata pantai, wisata buatan, dan wisata purbakala, yang memiliki daya tarik masing-masing. Konon, Kabupaten Tulungagung ini terkenal akan wisata pantainya, karena letaknya yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, menciptakan potensi wisata pantai yang menyuguhkan pemandangan tepi laut yang indah, begitu pula dataran tingginya menciptakan potensi wisata alam misalnya seperti bukit, air terjun, dan gua. Adanya potensi-potensi wisata tersebut turut berperan dalam peluang pembukaan usaha oleh masyarakat sekitar dalam menyediakan kebutuhan dan kenyamanan para wisatawan selama berkunjung seperti tempat makan dan tempat peristirahatan.

Tabel 1.2. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tulungagung Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
2021	381.415
2022	1.526.589
2023	2.047.523

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Banyaknya potensi wisata di Kabupaten Tulungagung tentu juga mengundang banyak kunjungan wisata baik wisatawan lokal maupun luar kota. Berdasarkan tabel di atas, kunjungan wisata di Kabupaten Tulungagung dalam tiga tahun terakhir yakni 2021 hingga 2023 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, jumlah kunjungan wisata terlihat hanya seperempat dari tahun 2022, di mana pada tahun 2021 tersebut masih terkena dampak Covid-19 yang mewabah di tahun 2020. Kemudian, pada tahun 2022 sendiri jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Tulungagung terlihat meningkat drastis. Begitupun pada tahun 2023 yang juga mengalami peningkatan jumlah kunjungan. Dengan bertambahnya jumlah kunjungan wisata tersebut, tentu diharapkan juga menambah penerimaan sektor pariwisata yang nantinya menjadi pemasukan Pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diterima oleh suatu daerah yang perolehannya sah berdasarkan pada Peraturan Daerah sesuai peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah ini memiliki empat pos yang menjadi sumber penerimaan yaitu pos penerimaan pajak daerah, pos penerimaan retribusi daerah, pos penerimaan laba usaha milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta pos penerimaan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Penerimaan pajak daerah dari sektor pariwisata diambil dari pajak penginapan, pajak restoran, dan pajak hiburan. Pada penerimaan retribusi daerah, sektor pariwisata termasuk pada jenis retribusi jasa usaha yang penerimaannya diambil dari tiket masuk tempat wisata. Sektor pariwisata juga menyumbang penerimaan lain-lain pendapatan yang dihasilkan dari kerja sama pengelolaan tempat wisata.

Tabel 1.3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Jenis dan Tahun Anggaran, 2021-2023 (Miliar Rupiah)

Jenis Pendapatan	2021	2022	2023
Pajak Daerah	112.058.312.343	133.576.824.382	138.720.787.462
Retribusi Daerah	20.602.266.523	18.081.749.300	19.012.194.023
Bagian Laba Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan	6.400.865.515	6.460.163.498	6.953.571.110
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	814.830.582.043	419.425.429.445	554.854.233.175
Jumlah	953.892.026.424	577.544.166.624	719.540.785.770

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung

Dilihat dari tabel di atas, penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung terlihat tidak stabil. Total penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2021 terbilang cukup tinggi. Sedangkan pada 2022 terlihat turun cukup banyak jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2023, total penerimaan Pendapatan Asli Daerah mulai kembali naik. Selain itu, mengingat hubungan kunjungan wisata dengan penerimaan retribusi daerah yang diharapkan ketika jumlah kunjungan wisata meningkat maka retribusi daerah juga ikut meningkat, pada tahun 2022 terlihat ada ketidakselarasan antara keduanya. Di mana jumlah kunjungan wisata pada tahun 2022 lebih tinggi daripada tahun 2021, akan tetapi total retribusi daerah yang diperoleh pada tahun 2022 justru lebih rendah daripada tahun 2021.

Pendapatan Asli Daerah digunakan sebagai indikator untuk melihat tingkat keberhasilan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan kebijakan desentralisasinya. Karena menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004

pada pasal 3 ayat 1 berbunyi bahwa “Pendapatan Asli Daerah memberikan kewenangan kepada Pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi”.³ Sehingga pada Kabupaten Tulungagung ini, Pemerintah Daerah berupaya mengelola dan memanfaatkan potensi pariwisata yang dimiliki sebagai salah satu sektor untuk meningkatkan pendapatan daerah dan membangun perekonomian daerah.

Selain itu, Pendapatan Asli Daerah ini umumnya dianggap sebagai gambaran kondisi keuangan suatu daerah. Semakin tinggi penerimaan Pendapatan Asli Daerah suatu daerah, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Dan ketika pertumbuhan ekonomi di suatu daerah meningkat, hal itu juga akan mendorong pembangunan ekonomi daerah tersebut menjadi lebih baik. Pembangunan ekonomi sendiri merupakan suatu proses dalam jangka panjang yang menyebabkan peningkatan pendapatan per kapita suatu penduduk dengan diiringi perubahan ke arah kemajuan pada kondisi suatu masyarakat yakni perubahan baik terkait teknologi, pola pikir masyarakat, dan kelembagaannya.⁴

Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam rangka meningkatkan pendapatan daerahnya melalui sektor pariwisata, selain untuk menyumbang devisa bagi negara, sektor pariwisata memiliki peran strategis sebagai motor penggerak perekonomian. Adanya tempat wisata yang potensial dapat membuka lapangan usaha atau lapangan kerja seperti penyediaan tempat

³ Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Jakarta, 2004).

⁴ Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: CV Sah Media, 2017), hal. 1.

penginapan dan pembukaan rumah makan yang dapat mengurangi jumlah pengangguran sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti potensi sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi, dengan mengambil judul **“Analisis Potensi Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah dan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana potensi dan perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi?
2. Bagaimana peran dan upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi melalui sektor pariwisata?
3. Bagaimana faktor-faktor yang mendukung dan menghambat potensi pariwisata di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian sesuai dengan fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis potensi dan perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi.
2. Untuk menganalisis peran dan upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi melalui sektor pariwisata.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat potensi pariwisata di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya membatasi ruang lingkup masalah penelitian. Batasan masalah ini berguna untuk mempermudah pelaksanaan dan penyusunan penelitian. Selain itu, juga berguna agar pembahasan penelitian tetap fokus, tidak menyimpang atau keluar dari permasalahan awal yang ingin diteliti dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan penelitian pada pembahasan terkait potensi sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi, peran dan upaya dari Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam sektor pariwisata, serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam peningkatan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi di Kabupaten Tulungagung melalui sektor pariwisata.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagaimana harusnya, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi khalayak umum. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan, yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau media pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait bagaimana potensi dari sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi referensi serta masukan pada beberapa pihak yang berkaitan, yang meliputi:

a. Bagi Pemerintah Kabupaten Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya untuk perekonomian daerah dengan melihat bagaimana potensi dan pengelolaan serta pengembangan sektor pariwisata agar sektor ini dapat optimal dalam membantu dan berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

b. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi oleh peneliti terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dan konseptual, serta dapat menjadi penambah referensi di perpustakaan UIN

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengenai pembahasan potensi sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi.

c. Bagi Penelitian Berikutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menjadi salah satu acuan atau referensi para peneliti berikutnya dalam mengkaji dan meneliti peristiwa perekonomian yang sejenis yakni upaya peningkatan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi melalui potensi sektor pariwisata, disertai dengan harapan bahwa peneliti selanjutnya dapat melakukan yang lebih baik dari penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

a. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan melakukan wawancara, pencatatan data, penelitian lapangan dan lainnya yang hasilnya dijabarkan dan disimpulkan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (hubungan, sebab-musabab, dan sebagainya).

b. Pariwisata

Pariwisata merupakan sekumpulan kegiatan dan usaha pengadaan pelayanan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat, di mana kebutuhan tersebut seperti transportasi, akomodasi atau penginapan, pertunjukan wisata, dan pelayanan lainnya. Umumnya perjalanan

tersebut relatif singkat dan dilakukan karena suatu urusan tertentu seperti urusan bisnis, sedang ingin beristirahat, atau untuk urusan lainnya.⁵

c. Potensi Wisata

Potensi wisata merupakan sumber daya atau semua yang dimiliki dan ada di suatu tempat wisata yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi wisata tersebut. Potensi wisata dapat berupa kebudayaan daerah, kesenian, adat istiadat masyarakat, keindahan alam, flora dan fauna, serta kemampuan Pemerintah dan masyarakat dalam mengelola dan melestarikan keunikan daerah.

d. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diterima oleh suatu daerah yang perolehannya sah berdasarkan pada Peraturan Daerah sesuai peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah ini memiliki empat pos yang menjadi sumber penerimaan yaitu penerimaan pajak daerah, penerimaan retribusi daerah, penerimaan laba usaha milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta penerimaan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

e. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses dalam jangka panjang yang menyebabkan peningkatan pendapatan per kapita suatu penduduk dengan diiringi perubahan ke arah kemajuan pada kondisi suatu masyarakat yakni perubahan baik terkait teknologi, pola pikir masyarakat, dan kelembagaannya.⁶

⁵ Murdana et al., Op.Cit., hal 7.

⁶ Rapanna dan Sukarno, Op.Cit., hal.1.

2. Definisi operasional

Judul penelitian “Analisis potensi sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi di Kabupaten Tulungagung” secara operasional dapat didefinisikan sebagai penelitian yang membahas terkait bagaimana potensi dan perkembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi, bagaimana peran dan upaya Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi melalui sektor pariwisata, apa saja faktor pendukung dan penghambat potensi serta upaya Pemerintah Kabupaten Tulungagung melalui sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pembangunan ekonomi.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisannya, penelitian ini dibagi menjadi enam bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang permasalahan yang diteliti. Selanjutnya diuraikan fokus, tujuan dan manfaat dari penelitian. Ditulis pula batasan masalah penelitian agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang atau melebar. Kemudian terdapat penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian yang menjadi acuan penelitian seperti pariwisata, pembangunan ekonomi, peran pemerintah, Pendapatan Asli Daerah, dan

hubungan sektor pariwisata dengan perekonomian. Selanjutnya kajian penelitian terdahulu yang menjadi referensi, serta kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data, pengecekan keabsahan data temuan, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menampilkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Bab ini menyajikan paparan dan penjelasan hasil temuan sehingga menjadi lebih tertata dan mudah dipahami.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan jawaban dari permasalahan atau fokus pada penelitian, menunjukkan pencapaian tujuan penelitian, mendeskripsikan atau menjelaskan hasil penelitian dengan logika didukung dengan teori, dan menjelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan yakni penjelasan singkat yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan hasil tersebut terhadap permasalahan, serta saran berisi implikasi dari hasil penelitian dan anjuran agar keberadaan penelitian relevan dengan manfaat yang diharapkan.